

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Pendidikan memiliki peran yang penting dalam kehidupan manusia, karena dapat mempengaruhi perkembangan semua aspek kepribadian dalam kehidupannya. Pendidikan adalah kegiatan universal dalam kehidupan manusia, karena di mana pun dan kapan pun di dunia ada pendidikan. Pendidikan pada dasarnya adalah upaya manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri. Seperti halnya yang sudah dijelaskan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3, tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa,

Tujuan pendidikan nasional adalah, mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan berakhlak mulia, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, maka diberikan mata pelajaran mata pelajaran pada pendidikan dasar khususnya di SD sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 37 ayat 1 tentang mata pelajaran wajib dimuat dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah, salah satunya adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA adalah pembelajaran yang mempunyai peranan penting, karena di dalamnya terdapat hubungan dengan alam dan lingkungan di sekitar kita. IPA adalah studi tentang fenomena atau peristiwa alam yang terjadi di alam semesta (Hakim & Syofyan, 2017). IPA memberikan pengetahuan tentang lingkungan alam, mengembangkan keterampilan, wawasan, sebagai sarana penting untuk penguasaan ilmu

pengetahuan dalam penanaman nilai-nilai dan memiliki kesadaran dengan penggunaannya kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan pembelajaran yang baik selalu mengacu atau berpedoman pada perangkat pembelajaran yang telah disiapkan dengan baik. Hobri (dalam Santi, Sugiarti, dan Indah:2015) menyatakan bahwa perangkat pembelajaran adalah sekumpulan sumber belajar yang memungkinkan siswa dan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Zentrato (2016) menyatakan bahwa RPP yang disiapkan sebelum mengajar akan mempermudah, memperlancar, dan meningkatkan hasil belajar.

Kenyataannya, guru-guru mata pelajaran IPA kelas IV di SD Gugus 1 Sriwijaya menemukan beberapa permasalahan dalam melaksanakan pembelajaran dan pembuatan RPP. Berdasarkan wawancara dan studi dokument yang dilakukan pada tanggal 16 April 2020 kepada guru-guru kelas IV SDN Gugus 1 Sriwijaya, Kecamatan Pekutatan, menggunakan media sosial berupa Whatsapp baik video call maupun pesan langsung tentang kendala guru dalam pembuatan RPP. Dalam proses wawancara dan observasi kepada guru-guru kelas IV diperoleh hasil yaitu, 1) Guru belum memahami cara pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan Saintifik, 2) Guru-guru kurang memahami betul bagaimana menyusun instrument penilaian sesuai topik pembelajaran yang berdasarkan pendekatan saintifik, 3) Siswa masih pasif untuk mengikuti pembelajaran IPA dapat dilihat dari situasi siswa cenderung diam dan tidak berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Untuk melengkapi hasil kegiatan wawancara, maka dilakukan kegiatan studi document yang dilakukan di SDN Gugus 1 Sriwijaya pada tanggal 16 April

2020. Adapun catatan studi dokument tersebut yaitu nilai ulangan tengah semester yang didapatkan pada saat melaksanakan kegiatan wawancara dan observasi di kelas IV Gugus 1 Sriwijaya, Kecamatan Pekutatan seperti yang tertera pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Nilai rata-rata Mata Pelajaran IPA kelas IV di Gugus 1 Sriwijaya Kecamatan Pekutatan`

Nama Sekolah	Jumlah siswa	KK M	Siswa yang mencapai KKM		Siswa yang belum mencapai KKM		Rata-rata
			Siswa	%	Siswa	%	
SDN 1 Asahduren	22	70	10	45%	12	55%	66,60
SDN 2 Asahduren	22	70	9	40%	13	60%	65,91
SDN 3 Asahduren	6	65	2	34%	4	66%	66,67
SDN 1 Manggisari	5	65	2	40%	3	60%	66,25
SDN 2 manggisari	9	65	4	45%	5	55%	65,94
SDN 3 Pekutatan	4	70	3	75%	1	25%	65
SDN 5 Pekutatan	16	70	7	43%	9	57%	64,44
Jumlah	84	-	37	44%	47	56%	65,83

Berdasarkan tabel 1.1, dari jumlah keseluruhan siswa kelas IV di Gugus 1 Sriwijaya Kecamatan Pekutatan Tahun Pelajaran 2019/2020. Dari jumlah keseluruhan siswa sebanyak 84 siswa di kelas IV, masih terdapat 47 siswa atau sama dengan 56% siswa yang belum mencapai KKM. Hal ini merupakan sebuah permasalahan, jika dilihat dari rata-rata nilai UTS siswa kelas IV di Gugus 1 Sriwijaya sebesar 65,83 jika dikonveksikan pada penilaian acuan patokan (PAP) menurut agung (2016) menunjukkan bahwa hasil belajar IPA siswa masih berada pada katagori rendah. Dilihat dari KKM dan dan nilai rata-rata ini merupakan sebuah masalah yang harus diatasi, untuk mengatasi permasalahan tersebut maka perlu dikembangkan perangkat pembelajaran (RPP) menggunakan pendekatan saintifik dalam hal ini pendekatan yang tepat. Karena dalam pendekatan saintifik

mengintegrasikan kelima pengalaman belajar yaitu mengamati, menannya, mencoba, mengasosiasikan dan mengomunikasikan.

Pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang wajib digunakan pada pembelajaran di sekolah dasar berdasarkan aturan kurikulum 2013. Pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik. Pendekatan saintifik merupakan pendekatan dalam proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat membangun pengetahuannya dan peserta didik menjadi lebih aktif dengan menggunakan pendekatan saintifik. Kosasih (2014:72) (dalam Nonitha, dkk. 2015:2) menyatakan pendekatan saintifik merupakan pendekatan di dalam kegiatan pembelajaran yang mengutamakan kreativitas dan temuan-temuan siswa. Ketika siswa menemukan sendiri, maka materi tersebut akan melekat lama pada otak siswa. Tahapan dalam pendekatan saintifik biasa dikenal dengan 5M (mengamati, menannya, mencoba, mengasosiasikan dan mengomunikasikan).

Dengan adanya pendekatan saintifik akan berdampak pada pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan bermakna untuk meningkatkan hasil belajar IPA melalui topic pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas maka penting dilakukan penelitian dengan judul Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dengan Pendekatan Saintifik Pada Topik Gaya Listrik Dinamis dan Statis Kelas IV Sekolah Dasar.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan tersebut, dapat diidentifikasi masalah-masalah di SD sebagai berikut.

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Sekolah belum sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016.
2. Guru belum memahami cara pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan Saintifik.
3. Guru-guru kurang memahami bagaimana menyusun instrument penilaian sesuai topik pembelajaran yang berdasarkan pendekatan saintifik.
4. Siswa masih pasif untuk mengikuti pembelajaran IPA dapat dilihat dari situasi siswa cenderung diam dan tidak berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
5. Berdampak pada hasil belajar IPA masih rendah.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan pada latar belakang di atas, agar penelitian ini tidak melebar dan lebih terarah, maka akan dibatasi pada pengembangan perangkat pembelajaran khususnya RPP dengan Pendekatan Saintifik.

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka masalah yang dirumuskan adalah Bagaimanakah Efektifitas Perangkat Pembelajaran Dengan Pendekatan Saintifik Pada Topik Gaya Listrik Dinamis dan Statis Kelas IV Sekolah Dasar.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektifitas Perangkat Pembelajaran Dengan Pendekatan Saintifik Pada Topik Gaya Listrik Dinamis dan Statis Kelas IV Sekolah Dasar.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan pembelajaran IPA, baik secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan di sekolah untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dan memberikan pengalaman belajar 5M dalam meningkatkan hasil belajar IPA.

b. Bagi Guru

Sebagai contoh dalam mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran khususnya RPP dengan pendekatan pembelajaran yang inovatif.

c. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai masukan untuk menjadi pedoman dalam membimbing guru-guru dalam mempersiapkan RPP yang dikembangkan sesuai dengan pendekatan pembelajaran yang inovatif.

d. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat menjadi pengetahuan dalam penyusunan perangkat pembelajaran khususnya RPP dengan Pendekatan Saintifik.

